

**Cari Untung dari Waran Terstruktur (WT):
Waran Terstruktur Menjadi
Transparan Dengan Adanya
Matriks Waran**



Kata Pengantar

Pada *eBook* sebelumnya kita telah belajar tentang apa itu Waran Terstruktur (WT), yang pada dasarnya adalah pemanfaatan daya ungkit dan bagaimana cara mengelola nilai waktunya. Namun yang seringkali menjadi pertanyaan investor adalah: “Bagaimana cara bertransaksinya?”

Dalam *eBook* ini, kita akan membahas beberapa cara yang mudah dan menyenangkan dalam bertransaksi WT dengan menggunakan Matriks Waran sebagai acuan.

“If you can’t measure it, you can’t manage it”
-Peter Ferdinand Drucker-

WT adalah produk turunan dari suatu saham dan sifatnya mengikuti pergerakan saham dasarnya. Waran *Call* maka akan bergerak searah dengan pergerakan saham dasar, sementara waran *Put* akan bergerak berlawanan arah dengan pergerakan saham dasar.

Banyak sekali investor yang kurang tepat dalam menggunakan WT ini dalam bertransaksi di Bursa; Ada yang menggunakan produk ini sebagai investasi *buy & hold*, ada yang membeli WT karena harganya sangat murah (<Rp10,-), sebagian ada juga yang membeli WT karena *FOMO (Fear Of Missing Out)*. Tidak ada benar dan salah namun investor wajib pelajari dan pahami dahulu karakter dari WT ini sebelum memutuskan bertransaksi.

Sebagai catatan, WT ini merupakan produk derivatif saham yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ditransaksikan melalui kendali Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Jadi buat kalian para investor yang menyukai *leverage* (Daya Ungkit) namun menginginkan kepastian dan kenyamanan dalam bertransaksi, bisa dipastikan WT menjadi jawabannya!

Salam Sukses,
Melvin Mumpuni

Daftar Isi

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Menjelajahi Dunia Waran Terstruktur	2
Mengenal Penerbit Waran Terstruktur	4
Apa itu <i>Liquidity Provider</i> (LP)?	5
Apa yang menjadi tugas utama dari LP?	5
Matriks Waran	7
Komitmen Kuotasi Harga	8
Peristiwa Tak Terduga	10
Saham Dasar ARA/ARB Ataupun Dihentikan	10
Saham Dasar <i>Delisting</i>	10
Aksi Korporasi (<i>Corporate Action</i>)	11
Cara Berinvestasi Waran Terstruktur	15
#1 Risiko/Pengembalian (<i>Risk/Return</i>)	15
Skenario Membeli WT BRPTDRCK4A	15
#2 Analisa Saham Dasar	16
Salah Pengertian #1	16
Salah Pengertian #2	17
Salah Pengertian #3	17
#3 Beli Waran yang Sesuai	17
#4 Perhatikan Tanggal Kedaluwarsa	18
#5 Pilih Penerbit WT yang Terpercaya	18
Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia	20
FAQ	21
Referensi	22
Disclaimer	23

Menjelajahi Dunia Waran Terstruktur



Menjelajahi Dunia Waran Terstruktur

Kehadiran WT di Bursa Efek Indonesia menjadi sebuah terobosan besar dalam perkembangan pasar modal. WT merupakan produk pertama di bursa yang menyediakan *Liquidity Provider* (Penyedia Likuiditas) yang diatur dan diawasi oleh regulator. Hal ini merupakan sejarah baru bagi pasar modal Indonesia karena selama ini kita belum mengenal apa itu LP dan bagaimana cara kerjanya. Sesuai dengan kutipan dari tim Equity Derivatives PT RHB Sekuritas Indonesia, yaitu:

“Belajar Sekarang, Untung Kemudian!”
-EQD RHB Sekuritas Indonesia-

Ya, hal ini sangat tepat karena tanpa memahaminya terlebih dahulu, investor mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami kerugian dalam transaksinya.

Baca terus *eBook* ini untuk menemukan keindahan dari Waran Terstruktur!

Mengenal Penerbit Waran Terstruktur

02



Mengenal Penerbit Waran Terstruktur

Penerbit Waran Terstruktur (Issuer) adalah perusahaan sekuritas (Anggota Bursa) yang memiliki izin khusus serta telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BEI & OJK untuk melakukan penerbitan WT di Bursa Efek Indonesia.

Penyedia Likuiditas (Liquidity Provider - LP) adalah perusahaan sekuritas (Anggota Bursa) yang ditunjuk oleh **Penerbit Waran Terstruktur** yang memiliki izin khusus serta telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BEI & OJK untuk menyediakan likuiditas WT dipasar sekunder.

Biasanya **Penerbit Waran Terstruktur** juga akan bertindak sekaligus menjadi **Penyedia Likuiditas**.

Kita tahu bahwa sudah banyak investor di Indonesia yang bertransaksi waran perusahaan, namun sebenarnya bertransaksi di WT itu sangat berbeda. Perbedaan utamanya dengan DR waran adalah dengan ketersediaannya **Penyedia Likuiditas**.

2 hal utama yang harus dilakukan LP Waran Terstruktur:

- Memastikan *theoretical price* sesuai dengan harga saham dasarnya. Saham dasar naik, WT *call* naik dan sebaliknya.
- Menjamin kemudahan akses baik beli dan jual bagi investor WT dengan selalu menyediakan kuota harga *bid/ask* di jam perdagangan reguler.

Ketika memilih WT, investor tidak hanya melihat dari sisi izinnya saja, namun juga harus memahami karakteristik serta keahlian penerbit dan penyedia likuiditas dalam melakukan pengelolannya. Faktanya bahwa WT ini sudah terkalkulasi menggunakan *Black-Scholes Model* secara otomatis menggunakan sistem komputer sehingga bisa dipastikan harga wajarnya akan terjaga dengan baik selama jam transaksi reguler berjalan. Meskipun demikian kinerja WT tidak hanya ditentukan dari harga wajarnya saja, melainkan ada beberapa hal lain yang salah satunya adalah penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Rasio ketika terjadi aksi korporasi di saham dasarnya.

DR Waran (RHB Sekuritas Indonesia) merupakan pelopor Waran Terstruktur di Indonesia dan RHB Sekuritas sudah mengeluarkan banyak sekali seri WT yang dapat ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kode DR menjadi pembeda utama dalam mengetahui kode WT di Bursa, sebagai contoh: BBKA DR C F4A, artinya: WT menggunakan saham dasar **BBKA** yang diterbitkan oleh **DR Waran (RHB Sekuritas Indonesia)**, merupakan waran *Call(C)* yang akan jatuh tempo pada Januari(F) 2024(4) dengan kode unik **A**.

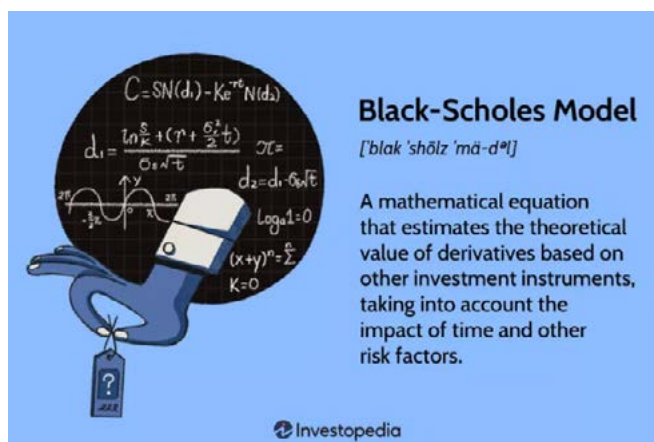
Apa itu *Liquidity Provider* (LP)?

Seperti yang tertulis pada Peraturan Nomor III-P tahun 2022 Tentang *Liquidity Provider* Waran Terstruktur Di Bursa, sudah menjadi kewajiban bagi penerbit WT untuk juga menjadi atau menyiapkan LP dalam pengelolaan di pasar modal untuk menyediakan likuiditas.

Namun banyak investor yang bertanya-tanya; Apa yang menjadi tugas utama dari LP? Apakah LP menyediakan kuotasi harga yang wajar? Mari kita bahas satu-persatu pertanyaan-pertanyaan tersebut!

Apa yang menjadi tugas utama dari LP?

Tugas utama dari LP atau Penyedia Likuiditas adalah memberikan kuotasi harga *Bid/Ask* dari setiap WT yang diterbitkan. Pertanyaan berikutnya adalah, bagaimana LP tahu berapa harga *Bid/Ask* yang wajar yang dikuotasikan di Bursa?



Dalam dunia finansial kita semua tahu bahwa suatu perusahaan dapat kita lakukan valuasinya berdasarkan data-data yang ada dengan menggunakan teori model valuasi yang telah tersedia pada buku-buku literasi finansial.

$$c = SN(d_1) - Ke^{-rt}N(d_2)$$
$$d_1 = \frac{\ln\left(\frac{S}{K}\right) + \left(r + \frac{\sigma^2}{2}\right)t}{\sigma\sqrt{t}}, d_2 = d_1 - \sigma\sqrt{t}$$

Dimana:

C = Harga waran *Call*

N = CDF distribusi normal

r = Tingkat suku bunga pinjaman

σ = Volatilitas

Ke^{-rt} = *present value* dari Harga Pelaksanaan.

$N(d_1)$ = Distribusi normal yang sesuai dengan delta waran *call*

$N(d_2)$ = Distribusi normal yang sesuai dengan probabilitas saat waran *call* akan dilaksanakan pada saat jatuh tempo

S = Harga saham dasar

K = Harga Pelaksanaan (*Strike*)

t = Waktu tersisa hingga kedaluwarsa

Mari kita coba menghitung valuasi harga waran terstrukturnya berdasarkan teori diatas menggunakan data-data yang telah tersedia di ruang publik.



23 Agustus 2023 11:00 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Harga Pelaksanaan		Efek Pengungkit		Premi	
Harga Pelaksanaan	IDR 8.675	Efek Pengungkit	4.4 x	Premi	8.5 %
Rasio Pelaksanaan	3.0000	Delta	66.1 %	Volatilitas Tersirat	79.7 %
Kedaluwarsa	10 Oct 23	Sensitivitas	0.1 ticks	Theta	IDR -3.8082
Kedaluwarsa	47 days	Harga impas saat Kedaluwarsa	IDR 10.091	Nilai Intrinsik	6.7% ITM

23 Agustus 2023 11:00 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Badan Pusat Statistik
<https://www.bps.go.id/indicator>

Suku Bunga Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank 2023

Kelompok Bank	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Bank Persero - Modal Kerja	8,51	8,73	8,83	8,85	8,86	8,88
Bank Persero - Investasi	8,86	9,05	9,20	9,27	9,28	9,30
Bank Persero - Konsumsi	9,65	9,63	9,60	9,59	9,56	9,52

23 Agustus 2023 11:00 WIB. Sumber: bps.go.id

- C = Harga waran Call
- K = 8675
- t = 47/365 = 0.13
- Rasio = 3.00
- N(d₁) = 0.66
- S(Bid) = 9300
- r = 8.8% (asumsi berdasarkan tabel BPS)
- σ = 79.7%
- Ke^{-rt} = 0.99
- N(d₂) = 0.55

Maka:

$$\begin{aligned}
 C &= S N(d_1) - K e^{-rt} N(d_2) \\
 &= (9300 \times 0.66) - (8675 \times 0.99 \times .55) \\
 &= 6138 - 4723.54 \\
 &= 1414.5
 \end{aligned}$$

$$\text{Harga setiap waran} = \frac{C}{\text{Rasio}} = \frac{1414.5}{3} = 471.5$$



23 Agustus 2023 11:00 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Oleh karena itu, kuotasi harga *Bid* dari DR Waran saat itu pada BBCADRCV3A ada di harga 472 (pembulatan kepada fraksi harga terdekat yang berlaku di BEI). Untuk harga *Ask* nya, sobat investor bisa melakukan perhitungannya kembali dengan menggunakan $S(\text{Ask}) = 9325$.

Perhitungan inilah yang dilakukan secara terus-menerus oleh sistem *Market Maker* dan selalu mengikuti pergerakan dari pergerakan saham dasarnya secara *real time* (baik pada kuotasi harga *Bid* maupun *Ask*.)

BBCA	BBCADRCV3A		BBCA
Bid	Bid	Ask	Ask
9.675	560	565	9.700
9.650	555	560	9.675
9.625	545	555	9.650
9.600	540	545	9.625
9.575	535	540	9.600
9.550	530	535	9.575
9.525	525	530	9.550
9.500	520	525	9.525
9.475	510	520	9.500
9.450	505	510	9.475
9.425	500	505	9.450
9.400	496	500	9.425
9.375	490	496	9.400
9.350	484	490	9.375
9.325	478	484	9.350
9.300	472	478	9.325
9.275	468	472	9.300
9.250	462	468	9.275
9.225	456	462	9.250
9.200	452	456	9.225
9.175	446	452	9.200
9.150	440	446	9.175
9.125	434	440	9.150
9.100	430	434	9.125
9.075	424	430	9.100
9.050	420	424	9.075
9.025	414	420	9.050
9.000	408	414	9.025
8.975	404	408	9.000
8.950	398	404	8.975
8.925	394	398	8.950

Publish Time: 23 Aug 23 10:38:03 GMT +7

Sumber: warrantindonesia.co.id

Jadi sekarang sobat investor sudah paham kan bagaimana cara melakukan valuasi harga WT! Yakin ingin melakukan semua perhitungannya sendiri? Bingung?

Jangan khawatir, DR Waran sudah menyiapkan Matriks Waran untuk setiap seri WT yang mereka terbitkan. Investor tinggal menggunakannya saja dengan gratis. Mari kita bahas lebih lanjut!

Matriks Waran

Matriks Waran adalah kumpulan data harga acuan dari WT terkait, yang menunjukkan diharga berapa WT berada ketika saham dasarnya berada pada level tertentu, serta menunjukkan juga kemana harga WT akan bergerak ketika saham dasarnya bergerak naik ataupun turun.

Pada contoh matriks BBCADRCV3A, terlihat posisi BCCA $Bid = 9300$, dan pada saat itu BBCADRCV3A $Bid = 472$.

Jika BBCA bergerak naik ke level *Bid* = 9500, maka BBCADRCV3A *Bid* = 520.

Sementara jika BBCA bergerak turun ke level *Bid* = 9100, maka BBCADRCV3A *Bid* = 430.

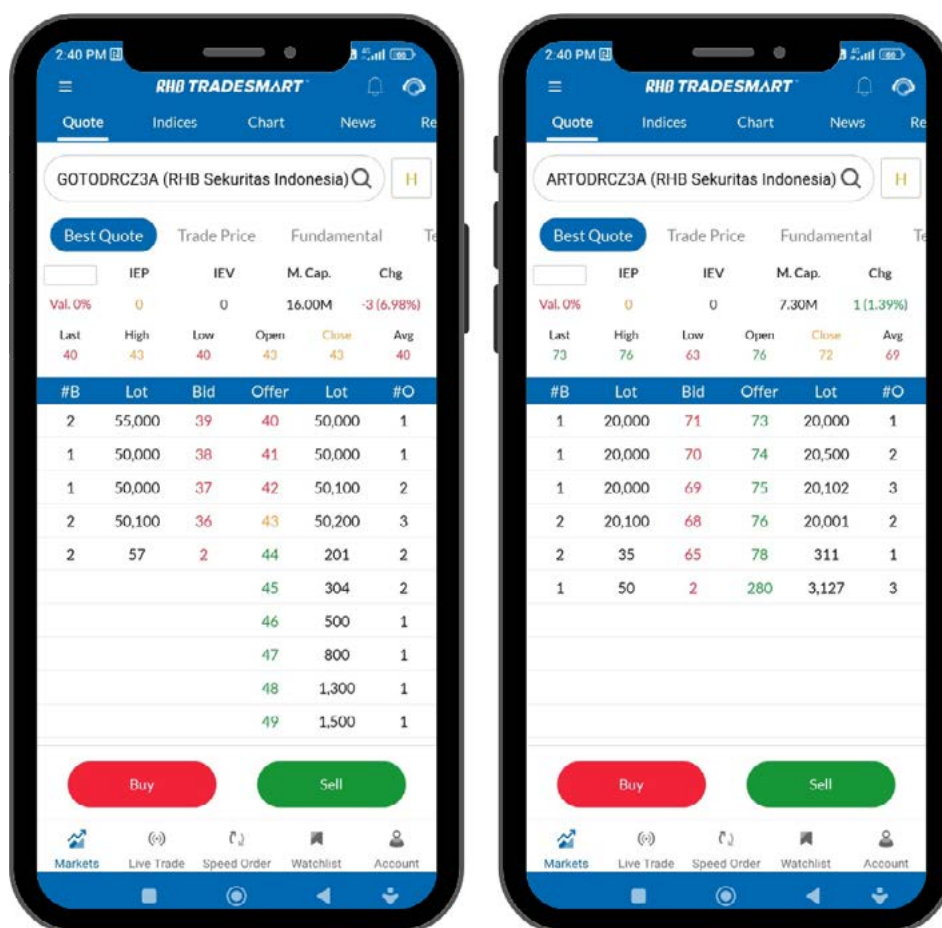
Pada level *Bid/Ask* inilah komitmen LP untuk menaruh kuotasi harga di Bursa. Semua dilakukan secara langsung dan transparan sehingga semua investor WT dapat dengan mudah melihat harga wajarnya tanpa harus melakukan perhitungan secara mandiri.

Komitmen Kuotasi Harga

Bisa diperhatikan pada jam perdagangan bursa reguler bahwa semua kuotasi harga *Bid/Ask* WT DR Waran terisi dengan rapih dan jelas sehingga memudahkan investor untuk melakukan jual/beli. Kuotasi harga dari LP akan tersedia selama jam perdagangan reguler* berjalan yakni dari jam 9.00 WIB hingga 15.49 WIB.

**Waktu perdagangan reguler bisa saja berubah mengikuti peraturan yang berlaku dari Bursa Efek Indonesia.*

Perhatikan tangkapan gambar berikut ini:



Sumber: RHB Tradesmart, data per tanggal 8 September 2023.

Terlihat disini bahwa LP menyediakan likuiditas dengan menaruh sejumlah volume penawaran yang cukup besar pada setiap *Bid/Ask* WT DR Waran.

Peristiwa Tak Terduga

03



Peristiwa Tak Terduga

Sekarang teman-teman semua sudah paham akan valuasi harga WT dan cara memanfaatkannya, pertanyaan berikutnya adalah;

- Bagaimana jika saham dasar ARA (*Auto Reject Atas*) /ARB (*Auto Reject Bawah*) ataupun dihentikan (*suspend*)?
- Bagaimana jika saham dasar *delisting*?
- Apa yang akan terjadi jika ada Aksi Korporasi?

Saham Dasar ARA/ARB Ataupun Dihentikan

Kita tahu bahwa Bursa juga turut mengawasi pergerakan harga saham dan juga kinerja dari perusahaannya. Tidak berarti perusahaan yang masuk dalam kategori “*bluechip*” ataupun “*plat merah*” sudah pasti tidak akan terkena *suspend*. Pada kenyataannya kita sudah melihat beberapa kali saham-saham yang masuk dalam kategori tersebut masih dapat terkena *suspend*. Selain itu Bursa Efek Indonesia juga menerapkan ARA dan ARB pada perdagangan saham, hal ini bertujuan untuk melakukan kontrol atas pergerakan saham-saham yang ada di Bursa supaya harga tidak bergerak terlalu “*liar*” yang dapat membuat investor tidak nyaman dengan transaksinya.

Lalu bagaimana dengan WT-nya?

WT tentunya tidak dapat bergerak sendiri karena merupakan produk turunan dari saham, namun kita juga tahu bahwa hingga saat ini di waran tidak ada yang namanya ARA/ARB, sesuai dengan peraturan yang berlaku dari BEI. Perlu diketahui ketika saham dasar ARA atau ARB ataupun terkena *suspend* dari pihak Bursa, maka likuiditas WT juga akan turut terdampak.

Sebagai contoh, ketika suatu saham ARA, itu artinya lebih banyak orang melakukan *Ask* (beli), tapi tidak ada yang ingin menjual sahamnya, sehingga likuiditas di pasar hanya tersedia *Bid* saja. Pada WT-nya pun demikian, karena saham dasar hanya tersedia likuiditas di *Bid* maka WT *Call* hanya dapat menyediakan harga *Bid* saja, karena likuiditas hanya tersedia ketika investor ingin melakukan penjualan.

Saham Dasar *Delisting*

Tidak menutup kemungkinan saham yang telah tercatat di Bursa terjadi *delisting* baik karena alasan kembali menjadi *private* ataupun atas permintaan regulator.

Pada kondisi seperti ini bisa saja WT diselesaikan saat itu dengan mengembalikan sisa Nilai Intrinsiknya (jika ada) kepada pemegang WTnya. Namun tidak menutup kemungkinan penyelesaian WT ini akan memakan waktu yang tidak singkat seturut dengan proses *delisting* dari saham dasar. Namun investor tidak perlu khawatir karena semua proses ini akan dilakukan oleh pihak regulator, khususnya KPEI sebagai pihak yang akan melakukan perhitungan akhir.

Aksi Korporasi (*Corporate Action*)

Aksi Korporasi tentunya akan berdampak pada harga saham, yang terkadang bisa menyebabkannya turun. Lalu bagaimana dengan WT tersebut? Mari kita pelajari lebih lanjut.

Ada beberapa aksi korporasi yang dapat mempengaruhi Harga Pelaksanaan dan Rasio Pelaksanaan pada suatu WT, perhatikan tabel berikut ini:

Jenis Aksi Korporasi	Penyesuaian Harga Pelaksanaan	Penyesuaian Rasio Pelaksanaan	Kondisi
Penawaran Umum Terbatas	Y	Y	Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.
Saham Bonus	Y	Y	
Pemecahan Saham / konsolidasi	Y	Y	
Pembayaran kembali modal / dividen khusus	Y	Y	

Sumber: warrantindonesia.co.id

Banyak yang bertanya, mengapa harus dilakukan penyesuaian? Apakah merugikan atau menguntungkan pemegang WT?

Penyesuaian dilakukan oleh DR waran karena komitmen mereka sebagai penerbit untuk terus memberikan harga wajar dan tingkat pengembalian yang sesuai.

Sebagai contoh, ketika emiten BMRI melakukan Pemecahan Saham (*stock split*) pada tanggal 4 April 2023, dimana rasio pemecahannya adalah 1:2, yang membuat saham BMRI berubah dari 10.525 menjadi 5.250 perlembar saham.

Jika DR Waran tidak mengubah Rasio dan Harga Pelaksanaan pada WT BMRI yang mereka keluarkan, maka akan merugikan investor WT.

Sebagai contoh: Harga Pelaksanaan BMRIDRCK3A pada saat itu adalah 10.500, dengan adanya aksi korporasi ini maka DR Waran turut melakukan perubahan Harga Pelaksanaannya menjadi 5.250 serta Rasionya dari yang sebelumnya 3,0 menjadi 1,5.

Perubahan pada Harga Pelaksanaan dan Rasio sesuai dengan rasio pemecahan di saham dasarnya, yakni 1:2.

Lalu bagaimana dengan aksi korporasi lainnya seperti dividen?

Kita tahu bahwa saham dasar yang digunakan oleh WT merupakan saham-saham besar (*bluechip*) yang hampir bisa dipastikan akan selalu memberikan dividen kepada pemegang sahamnya. Namun sangat disayangkan karena pemegang WT tidak memiliki hak atas dividen yang diberikan oleh emiten,

sementara ketika emiten memberikan dividen biasanya harga sahamnya akan turut terkoreksi sebesar nilai dividen yang dibagikan kepada pemegang sahamnya.

Jangan khawatir! Karena jika sobat investor melakukan pembelian WT DR waran, mereka juga akan turut melakukan penyesuaian ketika dividen yang diberikan cukup besar dan memberikan dampak yang cukup significant terhadap pergerakan harganya.

Sebagai contoh, pada 26 Juni yang lalu emiten PTBA melakukan penyebaran dividen jumbo yakni Rp 12.56 T, yang akan berdampak pada harga sahamnya yang terkoreksi dalam ketika pembagian dividen ini terjadi.

CNBC Indonesia

Jangan Lewat! Ini Jadwal Lengkap Dividen Jumbo Rp12,56 T PTBA

Emiten pertambangan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) sepakat untuk menggelontorkan dividen senilai Rp12,56 triliun dari laba tahun buku 2022.

Jun 20, 2023



Sumber: cnbcindonesia.com

Mari kita lihat dampak yang terjadi pada saat PTBA melakukan pembagian dividen jumbo ini, perhatikan gambar berikut:



Sumber: tradingview.com, Periode: 15 Juni - 1 Agustus 2023

Ketika PTBA melakukan pembagian dividen jumbo, harga sahamnya turun dari 3700 hingga menjadi 2680, yakni turun sebesar 1020 poin atau turun -27.6%.

Pada DR waran (garis jingga), terlihat pergerakannya masih stabil mengikuti pergerakan saham dasarnya, hal ini terjadi karena kami melakukan penyesuaian atas Rasio serta Harga Pelaksanaan pada PTBA DR waran.

Sementara WT yang tidak melakukan penyesuaian (garis biru) yang dikeluarkan oleh penerbit lain, terlihat turun cukup besar hingga > -75%, hal tersebut terjadi karena tidak adanya penyesuaian di Rasio dan Harga Pelaksanaan pada WT tersebut.

Bukan pada hanya emiten PTBA saja, namun DR waran juga terus melakukan penyesuaian terhadap seluruh waran yang diterbitkan oleh kami ketika terjadi Aksi Korporasi.

Perhatikan laporan dibawah ini untuk seluruh Aksi Korporasi yang telah berdampak pada Rasio dan Harga Pelaksanaan DR Waran.

Kode Waran	Saham Dasar	Rasio	Harga Pelaksanaan	Rasio Baru	Harga Pelaksanaan Baru	Aksi Korporasi	exDate	Pengumuman
ADRODRCM3A	ADRO	3.0000	IDR 4.350	2.7064	IDR 3.924	Dividend	25 May 2023	click here
ADRODRCU3A	ADRO	3.0000	IDR 2.800	2.7064	IDR 2.526	Dividend	25 May 2023	click here
ANTMDRCX3A	ANTM	2.0000	IDR 2.100	1.9209	IDR 2.017	Dividend	26 Jun 2023	click here
ASIIDRCV3A	ASII	5.0000	IDR 5.900	4.5818	IDR 5.407	Dividend	05 May 2023	click here
BMRIDRCK3A	BMRI	3.0000	IDR 10.500	1.5000	IDR 5.250	Stock Split	04 Apr 2023	click here
INDFDRCZ3A	INDF	7.0000	IDR 7.100	6.7585	IDR 6.855	Dividend	07 Jul 2023	click here
ITMGDRCF4A	ITMG	40.0000	IDR 24.000	36.4971	IDR 21.898	Dividend	12 Sep 2023	click here
MEDCDRCF4A	MEDC	1.0000	IDR 910	0.9736	IDR 886	Dividend	15 Jun 2023	click here
PGASDRCV3A	PGAS	3.0000	IDR 1.275	2.7041	IDR 1.149	Dividend	12 Jun 2023	click here
PTBADRCX3A	PTBA	4.0000	IDR 3.400	2.8172	IDR 2.395	Dividend	26 Jun 2023	click here
TINSDRCV3A	TINS	10.0000	IDR 1.200	9.5584	IDR 1.147	Dividend	26 Jun 2023	click here

Sumber: warrantindonesia.co.id, data per tanggal 2 Oktober 2023.

Cara Berinvestasi ⁰⁴ Waran Terstruktur



Cara Berinvestasi Waran Terstruktur

Sebagai investor WT pasti kamu menginginkan tingkat keuntungan yang berlipat. Lalu bagaimana cara mendapatkannya? Simak penjelasannya berikut ini.

#1 Risiko/Pengembalian (*Risk/Return*)

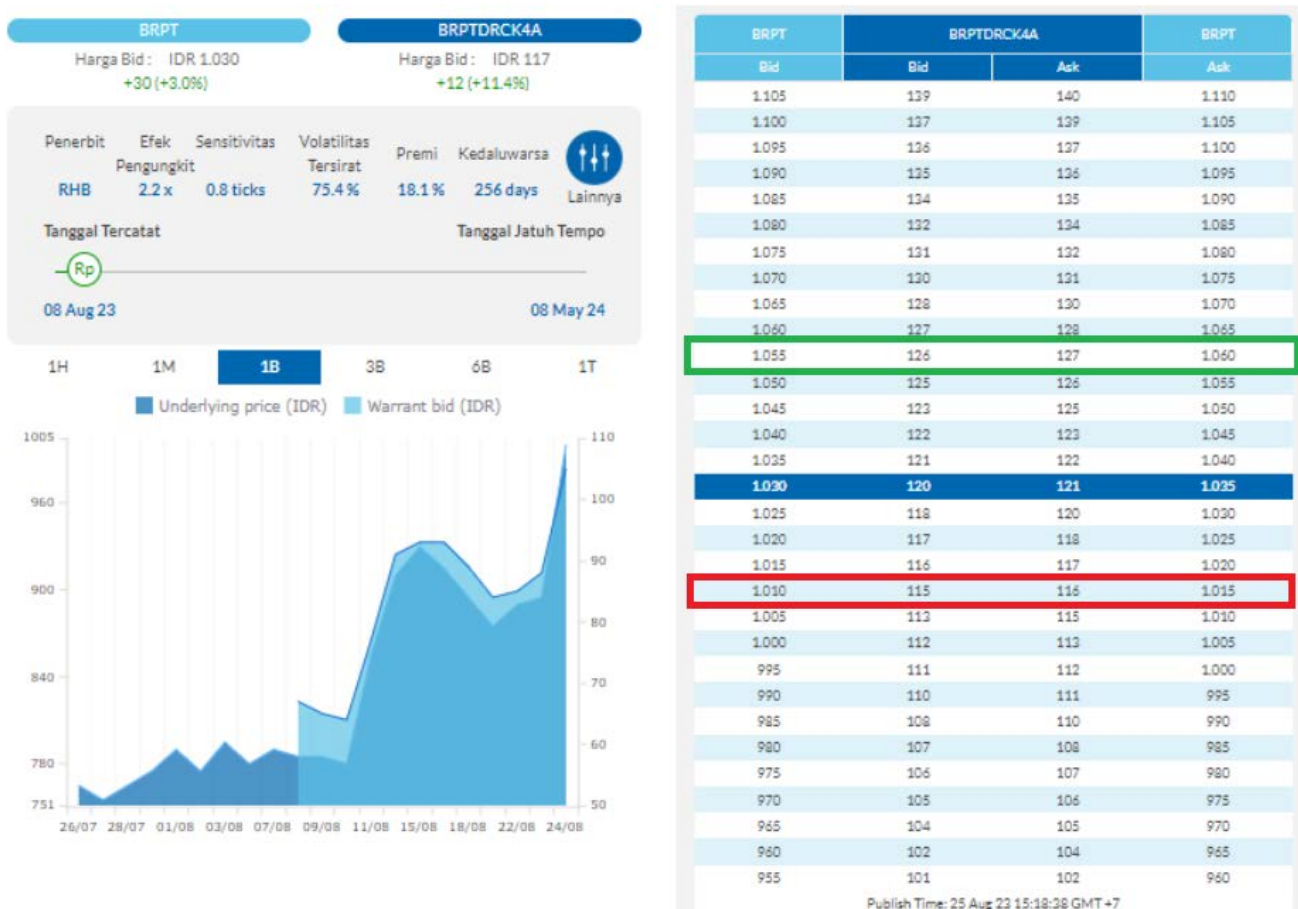
Kita tahu bahwa WT ini memiliki daya ungkit yang akhirnya membuatnya mampu berkinerja lebih agresif dibandingkan dengan saham dasarnya. Tapi sobat investor harus pahami juga ya bahwa tingkat Risiko itu berbanding lurus dengan tingkat Pengembalian.

Ketika sobat investor berpotensi untuk mendapatkan pengembalian 3x lebih tinggi, pada saat yang sama sobat investor juga terpapar tingkat risiko 3x lebih tinggi.

- High Risk High Return, Higher Risk Higher Return -

Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Skenario Membeli WT BRPTDRCK4A



Sumber: warrantindonesia.co.id

Investor akan membeli WT BRPTDRCK4A sebanyak 100 lot (10.000 unit) pada harga Rp121 (Ask) ketika harga saham dasarnya BRPT berada pada Rp 1.035 (Ask). Modal yang harus Andre keluarkan untuk membeli 100 lot WT BRPTDRCK4A adalah:

$$\text{Rp}121 \times 10.000 \text{ unit} = \text{Rp}1.210.000$$

Ketika harga saham BRPT naik 5 tik ke level Rp 1.055 (Bid) maka WT nya akan bergerak ke Rp 126 (Bid), sehingga keuntungannya menjadi:

$$(\text{Rp}126 \times 10.000 \text{ unit}) - \text{Rp}1.210.000 = \text{Rp}50.000$$

Namun jika harga saham BRPT turun 4 tik ke level Rp 1.010 (Bid) maka WT nya akan bergerak ke Rp 115 (Bid), maka kerugiannya menjadi:

$$(\text{Rp}115 \times 10.000 \text{ unit}) - \text{Rp}1.210.000 = -\text{Rp}60.000$$

Meskipun tingkat pengembalian dari WT sangat tinggi, namun investor perlu mempertimbangkan tingkat profil risiko terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi WT sebagai alternatif transaksi saham.

#2 Analisa Saham Dasar

Sebelum memutuskan melakukan pembelian di WT, Anda wajib melakukan analisa baik teknikal maupun fundamental terhadap saham dasarnya. Hal ini tidak lain karena pergerakan WT akan sebanding dengan pergerakan saham dasar, namun memiliki daya ungkit yang akan membuatnya bergerak lebih agresif.

Sering kali terjadi salah pengertian oleh sobat investor dengan melakukan analisa terhadap WT, seperti:

1. Volume transaksi rendah,
2. *Last Done Price* tidak sama dengan *Bid/Ask*,
3. Tidak memiliki fundamental.

Mari kita bahas satu-persatu!

Salah Pengertian #1

Volume transaksi WT tidak menentukan tingkat tinggi rendahnya likuiditas.

Volume transaksi mungkin merupakan indikator likuiditas yang baik karena permintaan pasokan memainkan peran utama dalam menggerakkan harga saham, dan menentukan seberapa mudah bagi investor untuk menjual/membeli saham. Namun perlu diingat bahwa WT merupakan derivatif saham, sedangkan permintaan dan penawaran merupakan bagian dari persamaan, oleh karena itu penggerak

utama WT merupakan kinerja dari harga saham dasar itu sendiri, kemudian LP memberikan kuotasi harga waran yang sesuai bagi investor.

Dengan adanya LP pada Waran Terstruktur maka untuk setiap harga *Bid/Ask* yang telah tersedia di Bursa merupakan acuan tingkat likuiditas dari suatu WT dan sobat investor bisa melakukan transaksi sesuai dengan kuotasi harga dan volume penawaran yang telah tersedia. Oleh kerennya investor WT akan merasakan kemudahan ketika melakukan jual/beli yang pada akhirnya bisa kita sebut sebagai “likuid”.

Salah Pengertian #2

Last Done Price bukan merupakan cerminan dari harga teoritis dari suatu WT.

Banyak dari sobat investor yang tidak sadar dimana posisi harga WT pada saat pasar berjalan karena sering kali hanya memperhatikan harga **last done** saja sebab hal inilah yang tercermin pada laporan portofolio investor. Sementara di WT yang seharusnya diperhatikan adalah harga *Bid/Ask* yang disediakan oleh LP karena ini merupakan kuotasi harga saat itu yang telah disiapkan oleh LP untuk dapat dieksekusi oleh investor.

LP akan selalu melakukan perhitungan atas harga wajar dari suatu WT dan menaruh kuotasi harga di Bursa sesuai dengan Waran Matriksnya. Mari kita pahami!

Last Done Price merupakan harga yang berhasil ditransaksikan terakhir dan tercatat di Bursa, sementara *Bid/Ask* pada WT merupakan harga wajar dari WT tersebut dan bergerak bukan karena *supply/demand* melainkan perhitungan dari pergerakan harga saham dasarnya.

Jadi ketika bertransaksi di WT, perhatikan *Bid/Ask* yang tersedia di Bursa, dan bertransaksilah sesuai dengan kuotasi harga yang disediakan, bukan berdasarkan harga perdagangan terakhir!

Salah Pengertian #3

WT tidak memiliki **fundamental** karena merupakan produk turunan.

Sejatinya dalam bertransaksi di WT, baiknya investor melakukan analisa fundamental terhadap saham dasarnya, karena pergerakan harga dari WT dipengaruhi dari pergerakan harga saham dasar.

Begitupun dengan analisa teknikalnya, seharusnya dilakukan pada saham dasarnya dan bukan pada teknikal WT nya.

Ketidakkuratan lainnya dilakukan dengan melakukan analisa fundamental terhadap perusahaan sekuritas penerbit WT. Hal ini tidak salah, namun tujuannya lebih untuk melakukan pengenalan terhadap penerbit dan mempelajari kredibilitasnya.

#3 Beli Waran yang Sesuai

Kita tahu bahwa ada 2 jenis waran yang bisa disediakan di Bursa, yakni: Waran *Call* dan Waran *Put*. Waran *Call* digunakan ketika saham dasarnya memiliki hasil analisa *Bullish* (naik), sementara waran

Put digunakan ketika saham dasarnya memiliki hasil analisa *Bearish* (turun). Perlu digaris bawahi hingga saat ini Waran yang diperjual belikan pada pasar modal Indonesia adalah hanya Waran *Call*.

#4 Perhatikan Tanggal Kedaluwarsa

Pada WT kita harus memahami istilah:

1. *In-the-Money* (ITM),
2. *Out-of-the-Money* (OTM),
3. *At-the-Money* (ATM).

Hanya WT ITM yang memiliki nilai intrinsik dan akan mendapatkan pembayaran tunai saat kedaluwarsa, sementara OTM dan ATM tidak akan mendapatkan pembayaran apapun dan menjadi Rp 0 (tidak berharga).

Berikut karakteristik dari WT yang mendekati tanggal kedaluwarsanya:

- Nilai Waktu akan turun lebih cepat,
- Daya Ungkit cenderung meningkat,
- Tingkat *Risk/Return* meningkat.

#5 Pilih Penerbit WT yang Terpercaya

Tidak semua penerbit memiliki karakter dan komitmen yang sama, karena itu sobat investor ada baiknya melakukan analisa juga terhadap penerbit dari suatu WT.

Setiap WT yang diterbitkan akan memiliki kode broker. Sebagai contoh: RHB Sekuritas Indonesia memiliki kode DR. Karena itu untuk setiap WT yang diterbitkan oleh RHB Sekuritas Indonesia akan memiliki kode DR dalam penamaannya. Berikut cara penamaan WT di Bursa Efek Indonesia:

BRPT DR C K4 A

BRPT = Saham Dasar

K4 = Mei 2024

DR = Penerbit (RHB Sekuritas Indonesia)

A = Kode Unik (Seri)

C = *Call*

Jadi dari sini kita akan mudah membedakan penerbit dari suatu WT yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia

05



Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia

Bagi Anda yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan terkait Waran Terstruktur, tak perlu khawatir karena sekarang ada banyak fasilitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu fasilitas yang RHB Sekuritas berikan antara lain *website* <https://www.warrantindonesia.co.id>.

Dalam *website* ini, kamu bisa memperoleh banyak sekali informasi, layanan, dan berbagai *tools* lainnya untuk mendukung langkahmu dalam berinvestasi WT.

Selain *website*, ada juga sosial media WT RHB Sekuritas Indonesia. Yuk, jangan sampai ketinggalan berita terkini dan kamu pun bisa berdiskusi dengan *join telegram* **@Indonesiawarrant** dan dapatkan akses edukasi seputar waran melalui Instagram dengan *follow IG* **@Indonesiawarrant** serta **TikTok @Indonesiawarrant**.

Ingat! Waran Terstruktur RHB Sekuritas.

Sebut kami DR Waran

FAQ

Q: Apa itu *Liquidity Provider*?

A: *Liquidity Provider* adalah tugas yang diwajibkan oleh BEI dalam menyediakan likuiditas dengan cara memberikan *Bid/Ask* setiap saat di pasar reguler. Penerbit wajib menjadi LP untuk setiap WT yang diterbitkannya.

Q: Apakah harga wajar WT sesuai?

A: DR waran menyediakan Waran Matriks untuk memberikan keterbukaan kepada seluruh investornya dalam memberikan harga wajar di WT mereka.

Q: Seberapa besar tingkat likuiditas WT?

A: Seluruh unit WT yang diterbitkan wajib diserap kembali sesuai dengan harga wajarnya hingga tidak tertutup kemungkinan peredaran WTnya di Bursa menjadi 0 unit.

Q: Berapa nilai *Bid* terendah dari suatu WT?

A: Secara teoritis nilai WT dapat turun hingga dibawah Rp1, namun DR Waran berkomitmen untuk tetap menyediakan *Bid* di Rp 1 sebagai nilai terendahnya di pasar reguler. Bagaimanapun DR Waran menghimbau agar investor menghindari WT yang jauh OTM dan dekat dengan kedaluwarsa.

Q: Sudah ada berapa banyak WT di BEI?

A: Saat ini sudah ada puluhan WT yang dapat dibeli oleh investor dengan menggunakan saham dasar sesuai dengan ketentuan BEI.

Q: Apakah WT diperuntukan untuk trading?

A: Ya, WT merupakan produk trading dengan daya ungkit didalamnya sehingga memberikan tingkat *risk/return* yang berkali lipat.

Q: Bagaimana memahami kode bulan WT?

A: Kode bulan berada pada digit ke-8 dengan kode yang mengikuti peraturan IDX, dapat dilihat di idx.co.id/id/produk/structured-warrant-sw. Perhatikan tabel berikut ini:

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Kode	F	G	H	J	K	M	N	Q	U	V	X	Z

Q: Bagaimana memahami kode tahun WT?

A: Kode tahun berada pada digit ke-9, yakni mengambil angka terakhir dari tahun tersebut. 4 mewakili 2024.

Q: Bagaimana memahami kode seri WT?

A: Kode seri berada pada digit ke-10, dimana terdiri dari huruf A s/d Z.

Referensi

Sumber Website

- Website resmi IDX. Waran Terstruktur: www.idx.co.id/id/produk/waran-terstruktur
- Website www.wikipedia.org
- Website resmi RHB Sekuritas Indonesia. www.warrantindonesia.co.id
- Website www.investopedia.com
- RHB Tradesmart

Sumber Buku/Literatur

- Robert E. Whaley, *Derivatives: Markets, Valuation, and Risk Management* (John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey, October 2006).
- John C. Hull: *Options, Futures, and Other Derivatives* (Sixth Edition).
- Indonesia. 2021. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2021 Tentang Waran Terstruktur*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Indonesia. 2022. *Peraturan II-P - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00019/BEI/04-2022 Tahun 2022 tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Indonesia. 2022. *Prospektus Waran Terstruktur*. Jakarta: RHB Sekuritas Indonesia.
- eBook: *Cari Untung dari Waran Terstruktur (WT): Panduan Lengkap, Konsep dan Penerapannya*.

Disclaimer

PT RHB Sekuritas Indonesia (RHBSI) menyimpan semua hak kepemilikan atas isi dari *eBook* ini. Tidak ada bagian dari *eBook* ini yang dapat digunakan atau diproduksi kembali baik seluruhnya atau sebagian, dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis sebelumnya dari RHBSI. RHBSI merupakan Perusahaan Efek berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan anggota Bursa Efek Indonesia (BEI).

eBook ini disediakan hanya untuk keperluan informasi dan edukasi. Baik RHBSI maupun penerbit *eBook* tidak memberikan jaminan, tersurat atau tersirat, atau bertanggung jawab atas tanggung jawab hukum atau tanggung jawab atas keakuratan, kelengkapan atau peredaran konten *eBook* ini.

Tujuan dari *eBook* ini adalah untuk pelatihan tentang produk yang disebutkan di sini. Seharusnya tidak dengan cara apapun, dipandang atau ditafsirkan sebagai upaya untuk mendorong atau membujuk permintaan atau promosi untuk membeli atau menjual atau berlangganan untuk produk yang disebutkan disini.

Anda bertanggung jawab penuh atas semua keputusan investasi yang anda buat. Setiap saat, anda disarankan untuk berkonsultasi dengan bankir, pengacara, pialang saham, konsultan pajak dan atau penasihat *independent* sebelum berinvestasi.

Project Officer:
Yusi Utami Indriyati
Naufal Andika Rafi

Writer:
Steinly Atmanagara

Editor:
Melvin Mumpni
M. Alfathan Rahman

Graphic Designer:
Febry Valiansyah

Sponsored by:
RHB Sekuritas Indonesia

Published by:
PT Solusi Finansialku Indonesia

